

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah, dorongan utama mengadakan penelitian ialah insting ingin tahu yang ada pada setiap manusia.¹

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah.² Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.³ Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), Cet I, h. 4.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 15.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) Cet. XIII, h. 12.

⁴Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. XXI, h. 447

Berdasarkan keterangan tersebut, penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif deksriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah/keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan/memaparkan fakta. Jadi, yang dimaksud penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang mengungkapkan/memaparkan data yang telah diperoleh peneliti yang berkaitan dengan Problematika Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Wilayah Pedalaman yang berlokasi di Sekolah Dasar Kecil Desa Paramasan Atas, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu jenis studi kasus. Studi kasus (case study) merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.⁵

⁵M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 62

Peneliti menggunakan jenis metode studi kasus karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang Problematika Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Kecil Paramasan Atas sehingga dapat mengungkap atau memahami keadaan yang sebenarnya secara ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi SD Kecil Paramasan Atas berada disebuah pedesaan di kecamatan Paramasan tepatnya di jalan Niwak, Desa Paramasan Atas, Rt.03 Rw.01, Dusun Niwak, Kec. Paramasan, Kab. Banjar. Akses jalan sangat sulit ditempuh oleh masyarakat dari luar karena letaknya yang berada di daerah pegunungan dan cukup terpencil juga jauh dari pusat kota.

Letak sekolah jika dibandingkan dengan sekolah lainnya yang ada di kecamatan Paramasan posisinya terletak di desa paling hujung dan jalan utama pun berakhir disana serta jika dilihat dari segi geografis peneliti merasa dusun Niwak ini adalah dusun paling tinggi daripada dusun lainnya yang ada di kecamatan Paramasan. Sehingga wajar saja kalau untuk jaringan ponsel dan internet kurang terjangkau di desa ini, untuk listrik pun juga baru masuk 2-3 tahun belakangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian yaitu yang digunakan untuk menunjukan subjek penelitian memiliki data mengenai variable-variable yang diteliti.⁶ Subjek penelitian ini adalah 8 orang guru dan 3 orang peserta didik

⁶Arikunto S., *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.115.

(kelas tinggi) di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.⁷ Objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran, Problematika, dan Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data yang menjadi data pokok adalah :

- 1) Pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar.
- 2) Problematika Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar yang meliputi:

⁷*Ibid.*, h. 121.

- (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (b) Materi yang digunakan dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.
- (c) Metode yang digunakan dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.
- (d) Media/Alat yang digunakan dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.
- (e) Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.

3) Upaya Guru dalam mengatasi Problematika Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Gambaran umum sejarah berdirinya Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas.
- 2) Visi dan misi serta tujuan Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas.
- 3) Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas.
- 4) Keadaan guru, peserta didik, dan staf tata usaha di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang bersumber dari informan sebagai berikut:

a. Guru

Guru merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas.

b. Peserta Didik

Sebagai objek Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas.

c. Kepala sekolah

Dari kepala sekolah diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung yang terdiri dari pemberian informasi secara rinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.⁸ Teknik ini yang akan membantu peneliti secara langsung untuk kelokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti

⁸Bagong Soyanto, *Metode Peneilitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2008), h. 186.

terutama Problematika Pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecil Paramasan Atas, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu cara pengumpulan data dalam satu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁹ Teknik ini yang akan membantu peneliti untuk mencari data apa yang diperlukan, baik data pokok maupun data penunjang dalam problematika pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian yang akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar.¹⁰ Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan dokumen sekolah ialah meliputi, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, kondisi sarana prasarana sekolah, kepala sekolah, guru-guru kelas, dan peserta didik.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), h. 194.

¹⁰Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Dosen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 117.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu :

- a) Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b) Editing, peneliti memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat digunakan.
- c) Klasifikasi data, dalam klasifikasi data ini yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifat data, agar mudah dipahami dan dipelajari.
- d) Interpretasi data, Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian peneliti melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Analisis data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data merupakan suatu proses mengatur

urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.¹¹

Selanjutnya peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan membuat ringkasan. Reduksi data sebagai bentuk analisis untuk menggolongkan, menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam kegiatan ini, peneliti mendeskripsikan kembali data-data yang direduksi mengenai problematika pembelajaran pada pandemi covid-19 dan solusinya.

Setelah data-data tersebut dipaparkan, kemudian peneliti melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan kemudian peneliti membuat penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

G. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Penelitian kualitatif dapat dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a) Mengurus perizinan penelitian
 - b) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - c) Menentukan masalah
 - d) Menyusun rencana penelitian

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 103.

- e) Memilih lapangan penelitian
 - f) Menyusun proposal penelitian
 - g) Mempersiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Mendalami tujuan penelitian dan mempersiapkan diri
 - b) Mengamati lapangan
 - c) Mengumpulkan data
 - d) Menganalisis data
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
- a) Pemaparan data dari temuan penelitian
 - b) Pengolahan data melalui kategori data yang telah ditentukan
 - c) Analisis data
 - d) Penyusunan laporan penelitian
 - e) Revisi penelitian